

## ABSTRAK

Portofolio optimal adalah portofolio yang menguntungkan baik dari *return* yang diharapkan dan juga risiko. Dalam penelitian ini, digunakan Model Indeks Tunggal *Cut-Off Rate* dan Model *Treynor-Black* untuk membentuk portofolio yang optimal. Data yang digunakan adalah data saham-saham yang konsisten tergabung dalam indeks LQ45 periode Agustus 2020 - Juli 2021. Hasil perhitungan menghasilkan 14 saham pembentuk komposisi portofolio optimal yaitu Tower Bersama Infrastructure (TBIG), Erajaya Swasembada (ERAA), Indo Tambangraya Megah (ITMG), Aneka Tambang (ANTM), Merdeka Copper Gold (MDKA), Sarana Merana Nusantara (TOWR), Japfa Comfeed Indonesia (JPFA), Vale Indonesia (INCO), Mitra Keluarga Karyasehat (MIKA), Bumi Serpong Damai (BSDE), Ciputra Development (CTRA), Summarecon Agung (SMRA), AKR Corporindo (AKRA), Adaro Energy (ADRO). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Model *Treynor-Black* memberikan kinerja yang lebih baik dibandingkan Model Indeks Tunggal *Cut-Off rate*.

Kata kunci : Portofolio Optimal, Model Indeks Tunggal, Model *Treynor-Black*.